

THE EFFECT STUDENT'S VIEW OF PARENTS PATTERN AND CRITICAL THINKING STUDENT TO ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT

Nurulia Falah¹

Julinda Siregar²

English Language Education Postgraduate Program, Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: monita9abdul@gmail.com¹

e-mail: julinda.siregar@unindra.ac.id²

Abstract: *This study aims to determine the effect of parenting, critical thinking skills, and English learning achievement together. The research method used was a survey, with a total sample of 60 people in Junior High School. Data collection uses a questionnaire. Data analysis carried out gave results: 1) Parenting and critical thinking skills together positively and significantly influenced English learning achievement. The formed regression equation is $\hat{Y} = 31,689 + 0,252X_1 + 0,244X_2$; with a regression significance of Sig. $0,000 < 0,05$ and $F_h = 9,049$. 2) Parenting pattern has a positive and significant influence on English learning achievement; this is shown by the value of Sig $0,026 < 0,05$ dan $t_{he} = 2,285$. 3) Critical thinking has a positive and significant influence on English learning achievement. This is shown from the value of Sig $0,035 < 0,05$ dan $t_{he} = 2,166$.*

Keywords: parenting pattern: critical thinking: English: study.

Pendahuluan

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku karena adanya interaksi dengan lingkungan. Prestasi belajar siswa ditentukan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Berdasarkan tata bahasanya, pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh. Pola asuh sendiri memiliki definisi bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. Pola Asuh orang tua adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Pola asuh orang tua ada tiga macam yaitu: 1) pola asuh permisif, di mana pola perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak, yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin dilakukan tanpa mempertanyakan. 2) pola asuh otoriter yaitu pola asuh di mana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, /tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum. 3) pola asuh demokratis, dimana orang tua memperllihatkan dan menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, memberi penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai.

Berpikir kritis adalah proses berpikir dimana informasi menjadi keputusan atau kesimpulan, Kemampuan berpikir adalah kegiatan penalaran yang dilakukan secara refleks atau tiba-tiba, kritis, kreatif dan berorientasi pada proses pemikiran yang akan menghasilkan pembentukan suatu konsep dan sebuah analisis. Proses tersebut dihasilkan dari pola pikir berdasarkan pengamatan, pengalaman, refleksi, tindakan serta komunikasi. Upaya pembenahan dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan pembelajaran penemuan difokuskan pada pemberian kesempatan siswa untuk membangun pengetahuan secara aktif artinya pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa baik secara individu maupun kelompok dengan menggunakan belajar kooperatif. Selain itu, faktor pola asuh orang tua kepada anaknya dalam upaya meningkatkan dan mendorong hasil belajar anaknya di sekolah. Hal ini membuat

peneliti ingin melihat pengaruh secara bersamaan pandangan siswa tentang pola asuh orang tua dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap prestasi belajar bahasa Inggris di SMA swasta di kabupaten Bogor.

Metode

Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta di wilayah Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Metode ini digunakan untuk mengemukakan ada tindakan pengaruh antara variabel, yaitu variabel pola asuh orang tua (X1), berpikir kritis siswa (X2) dan prestasi belajar bahasa Inggris (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA PLUS PGRI Cibinong dan siswa kelas XI SMA Yayasan Indocement Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 600 siswa. Sampel yang akan diambil sebanyak 60 siswa. Menggunakan metode survei, instrumen penelitian kuisioner.

Hasil dan Diskusi

Data prestasi belajar bahasa Inggris (Y) diperoleh dari nilai tes 60 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang diperoleh adalah terendah 60, tertinggi 95, rata-rata sebesar 80,00, median sebesar 80,00, modus sebesar 80 dan simpangan baku sebesar 7,307. Bisa dikatakan bahwa prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Swasta di wilayah Kabupaten Bogor tergolong baik, skor rata-rata sebesar 80,00. Untuk memperjelas data, dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan dan histogram di bawah ini.

Data pola asuh orang tua (X₁) diperoleh dari skor kuisioner yang dijawab oleh 60 siswa dihasilkan skor terendah 92, skor tertinggi 126, skor rata-rata sebesar 109,87, median 110,00, modus sebesar 110 dan simpangan baku sebesar 8,564. Bisa dikatakan bahwa pola asuh orang tua SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor baik, dengan rata-rata sebesar 109,87. Untuk memperjelas data, dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan dan histogram di bawah ini.

Data Berpikir Kritis, diperoleh dari nilai tes yang dijawab 60 siswa sebagai responden dihasilkan nilai terendah 63, nilai tertinggi 98, nilai rerata sebesar 84,50, median sebesar 83,00, modus sebesar 83 dan simpangan baku sebesar 8,402. Dapat dikatakan bahwa berpikir kritis siswa SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor, baik. Hal ini diindikasikan dengan rata-rata skor berpikir kritis 84,50. Untuk memperjelas data, dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan dan histogram di bawah ini.

Uji Persyaratan Analisis Regresi

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas Data

Tabel 1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Po la Asuh Orang Tua	B erpikir Kritis	Prestas i Belajar Bahasa Inggris
N		60	60	60
mal Parameters ^{a,b}	Mea n	109,87	84,50	80,00
	Std. Deviation	8,564	8,402	7,307
Mos t Extreme Differences	Abs olute	,107	,138	,133
	Posit ive	,074	,138	,133
	Neg ative	-,107	-,129	-,133
Kolmogorov- Smirnov Z		,0828	,1065	1,033

Asymp. Sig. (2-tailed)	,499	,207	,236
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai Asymp. Sig > 0,05. Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* 0,795 > 0,1 atau *varian inflation factor* (VIF) 1,258 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara pola asuh orang tua dan berpikir kritis pada analisis regresi ganda ini.

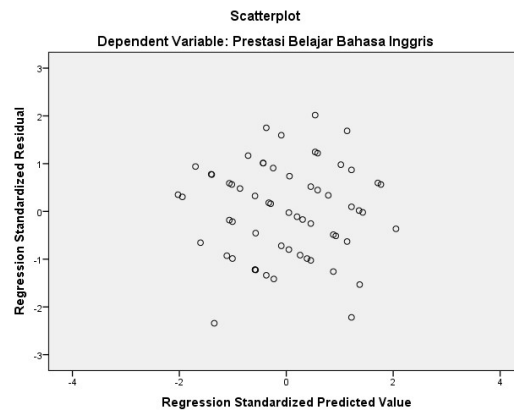


Figure 1. Hasil Uji Multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan tidak ada perubahan e sepanjang Y topi, maka dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas pada galat (error/residual) tersebut, bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variable prestasi belajar bahasa Inggris berdasarkan pola asuh orang tua dan berpikir kritis.

d. Uji Normalitas Galat

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,36577788
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,058
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,555
Asymp. Sig. (2-tailed)		,918
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Z = 0,555 dan Sig. = 0,918 > 0,05. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	f	Mean Square	Sig.
Prestasi Belajar Bahasa Inggris * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	1089,792	5	2,653	,552
		Linearity	562,431		62,431	2,012
		Deviation from Linearity	527,361	4	7,669	804
	Within Groups		2060,208	4	6,823	
	Total		3150,000	9		

a. LinaeLineritas Regresi pengaruh variabel X_1 atas Y

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_o = 0,804$ dan $Sig. = 0,660 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Regresi

ANOVA Table						
			Sum of Squares	f	Mean Square	ig.
Prestasi Belajar Bahasa Inggris Berpikir Kritis *	Between Groups	(Combined)	617,812		88,259	,812
		Linearity	540,216		540,216	1,094
		Deviation from Linearity	77,596		12,933	66
	Within Groups		2532,188	2	48,696	
	Total		3150,000	9		

b. Linaeritas Regresi pengaruh variable X_2 atas Y

Berdasarkan hasil perhiungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan $F_o = 0,266$ dan $Sig. = 0,950 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel berpikir kritis dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,491 ^a	,241	,214	6,476

a. Predictors: (Constant), Berpikir Kritis , Pola Asuh Orang Tua

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	f	Mean Square		Sig.
Regression	759,135		379,568	049	000 ^b

Residual	2390,865	7	41,945		
Total	3150,000				
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Inggris					
b. Predictors: (Constant), Berpikir Kritis, Pola Asuh Orang Tua					

Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan berpikir kritis secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 9,049$.

Tabel 6. Hasil Uji Prestasi Belajar Bahasa Inggris

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
			Std. Error	Beta	
	(Constant)	1,689	1,570	,739	008
	Pola Asuh Orang Tua	252	110	,296	,285
	Berpikir Kritis	244	113	,280	,166
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Inggris					

Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y , Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 31,689 + 0,252X_1 + 0,244X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel pola asuh orang tua dan berpikir kritis memberikan kontribusi sebesar 0,252 oleh X_1 dan 0,244 oleh X_2 terhadap variabel prestasi belajar bahasa Inggris.

Pengaruh pola asuh orang tua (X_1) dan berpikir kritis (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris (Y).

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa pola asuh orang tua dan berpikir kritis secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor. Hal ini mengandung arti bahwa pola asuh orang tua dan berpikir kritis telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor.

Pengaruh pola asuh orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar bahasa Inggris (Y).

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor. Hal ini mengandung arti bahwa pola asuh orang tua siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor.

Pengaruh berpikir kritis (X_2) terhadap prestasi belajar bahasa Inggris (Y).

Hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor. Artinya, berpikir kritis yang tinggi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor.

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua dan berpikir kritis secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 9,049$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,026 < 0,05$ dan $t_h = 2,285$.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan berpikir kritis terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Wilayah Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{Sig. } 0,035 < 0,05$ dan $t_h = 2,166$.

Daftar Rujukan

- Anisa, S. 2005. *Kontribusi Pola Asuh Orang tua terhadap Kemandirian Siswa Kelas II SMA Negeri 1 Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2004/2005*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Amri, S & Iif K. A. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. PT. Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, S, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Browne, N. & Stuart M. K. 2012. *Pemikiran Kritis*. Jakarta: PT Indeks.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S. B. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Farida & Winarti. 2008. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Meningkatkan Keterampilan Berpikir*
- Fisher, A. 2009. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Gunarsa, S. 2002, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hurlock, E.B. 1999. *Child Development Jilid II*, terjemahan Tjandrasa, Jakarta: Erlangga.
- Junaidi, W, 2010. *Macam-macam Pola Asuh Orang Tua*. Diakses dari <http://www.lintasberita.com/go/940627>
- Kementerian Pendidikan Nasional, 1996. *Sekolah Dasar*. <http://www.kemdiknas.go.id/peserta-didik/sekolah-dasar.aspx>. (10 Oktober 2019)
- Khodijah, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kustanti. *Pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap konsep diri anak* dalam jurnal Motivasi tahun 2014
- Martono, N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Santrock, J.W. 1995. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sochib, M. 2000. *Pola Asuh Orang Tua. Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Suarsini, D. 2013. *Pola Asuh Orang Tua*. Artikel (daring)(<http://desysuar.blogspot.com>, Diakses 10 Oktober 2019).
- Sugiyono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Zulkifli, 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zuldafial. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.